

365 renungan

## Di sorga nanti...

Markus 12:18-27

Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

- Markus 12:25

Jika suami seorang wanita meninggal, lalu adik suami itu menikahinya. Kemudian adik suami tersebut meninggal lagi, lalu adik yang satunya lagi menikahinya lagi. Jadi waktu nanti di sorga siapa yang akan menjadi suami resmi dari wanita tersebut? Itulah pertanyaan orang Saduki untuk menguji Tuhan Yesus. Yesus menjawab bahwa mereka sesat, sebab di sorga nanti tidak ada kawin dan dikawinkan. Di sorga nanti hubungan suami istri tidak ada lagi. Mungkin mereka masih saling kenal. Ooo, dulu di bumi ia suami saya... Ooo, itu dulu istri saya. Namun, di sorga tidak ada lagi eksklusivitas mereka yang mantan suami istri akan sama-sama seperti pernikahan di dunia.

Seorang bapak masih mengenal anak cucunya sewaktu di dunia. Tapi di sorga nanti, sudah tidak ada lagi hubungan antara bapak dengan anak karena di sana hanya ada satu Bapa kita, yakni Bapa sorgawi. Sudah tidak ada lagi hubungan kakek cucu dan hubungan keluarga lainnya. Di sorga nanti semua menjadi ber-saudara dalam satu keluarga Tuhan.

Di sorga, dalam keadaan tubuh kebangkitan (1Kor. 15:49-52) yang sudah disempurnakan, kita tidak ada lagi ada keinginan untuk kawin atau dikawinkan. Di sorga nanti, kualitas hubungan satu dengan yang lainnya akan sama tingkatannya.

Saudaraku, walau di sorga nanti tidak ada lagi hubungan keluarga seperti di dunia, tetapi alangkah bahagianya jika kita tahu anak cucu keluarga kita di dunia semua masuk ke sorga sebagai anggota keluarga besar Allah. Karena itu, ajaklah seluruh keluarga Anda untuk sungguh mengenal Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, agar semua masuk sorga. Ini bulan keluarga, bulan mengasihi anggota keluarga kita agar semua sungguh percaya pada Tuhan Yesus.

Bagi yang di dunia dibesarkan tanpa sanak keluarga, percayalah kepada Tuhan Yesus karena nanti ada keluarga besar yang sangat mengasihi Anda dan Anda akan mengalami pelukan penuh kasih dari Bapa Sorgawi. Ooo.. betapa indahnya!

Salam bertemu di Sorga.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda yakin bahwa satu saat nanti Anda akan berkumpul bersama sanak saudara Anda di sorga?
- Jika Anda belum yakin, siapa keluarga yang pertama-tama akan Anda kenalkan kepada diri Yesus Kristus, Sang Mesias itu?